

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Simpulan**

Revolusi industri 4.0 saat ini telah menyebabkan perubahan besar dalam berbagai bidang di dunia. Perkembangan teknologi dan komunikasi di seluruh dunia ditambah dengan semakin mudahnya akses internet saat ini merubah semua menjadi serba digital. Digitalisasi merubah semua perilaku manusia saat ini. Kemudahan dalam mengakses semua layanan yang saling terhubung akan memberikan efisiensi kepada semua individu diseluruh dunia. Baik pemerintahan digital maupun ekonomi digital. Ekonomi digital adalah perubahan perilaku konsumsi manusia menggunakan perangkat teknologi. Teknologi finansial termasuk dalam klasifikasi ekonomi digital.

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia telah menjadi salah satu yang paling besar di Asia Tenggara. Peningkatan teknologi finansial di Indonesia memiliki beberapa jenis yang mendominasi di Indonesia seperti pinjaman dan pembayaran. Semakin banyaknya perusahaan teknologi finansial yang ada di Indonesia memberikan dampak-dampak baik positif ataupun negatif. Potensi yang dihasilkan dari adanya teknologi finansial sangat besar bagi Indonesia.

Dampak positif dari adanya perusahaan teknologi finansial di Indonesia yaitu Indonesia akan meningkatkan angka inklusi di Indonesia. Inklusi keuangan yang tinggi adalah bukti bahwa kesejahteraan masyarakat di Indonesia sudah merata. Inklusi keuangan yang tinggi akan meningkatkan nilai perdagangan ekonomi digital Indonesia. Selain itu, masyarakat akan terbantu dengan layanan keuangan yang lebih efektif dan efisien terlebih kepada para UMKM yang ini mengembangkan usahanya. Sehingga pemerintah harus ikut andil dalam menjaga ekosistem dalam teknologi finansial ini.

Peran pemerintah sangat vital dalam hal ini, karena akan mengarahkan industri teknologi finansial ini ke arah yang positif atau sebaliknya. Peran aktif pemerintah perlu dilakukan, khususnya untuk membantu perkembangan industri teknologi finansial di Indonesia. OJK selaku regulator jasa keuangan di Indonesia memegang peranan penting terhadap seluruh regulasi bagi perusahaan jasa keuangan di Indonesia termasuk didalamnya perusahaan teknologi finansial. OJK

telah melakukan kerja sama dengan MAS asal Singapura untuk pertukaran informasi serta menghilangkan hambatan masuk bagi seluruh perusahaan teknologi finansial dari kedua negara.

Singapura dipilih dikarenakan alasan bahwa Singapura merupakan investor terbesar bagi Indonesia dan juga sebagai negara yang mengadopsi teknologi tercepat di kawasan ASEAN. Bahkan untuk industri teknologi finansial Singapura dapat dikatakan sebagai pusatnya untuk kawasan ASEAN dimana Singapura merupakan negara tertinggi untuk penerimaan pendanaan bagi perusahaan teknologi finansial. Pertukaran informasi yang akan memberikan Indonesia keuntungan melalui perkembangan perusahaan teknologi finansial melalui penggunaan *regulatory sandbox*. Kebermanfaatan *sandbox* di Indonesia akan mengeluarkan produk inovasi keuangan digital yang berkualitas dengan sedikit resiko dan juga pemitigasian resiko yang lebih efektif jika terjadi kendala. *Regulatory sandbox* yang berhasil akan menghasilkan perusahaan *startup* baru yang sebagian besar menjadi sasaran bagi perusahaan yang lebih besar untuk menerima pendanaan. Secara garis besar, perusahaan yang berhasil keluar dari *sandbox* akan menerima pendanaan yang menghasilkan investasi asing.

Lanjutan kerja sama tersebut berada pada pertukaran informasi untuk memasukan teknologi finansial ke dalam kurikulum. Hal ini untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia sejak dari pendidikan tinggi yang akan memenuhi permintaan pasar kerja. Pertukaran informasi juga terjadi pada saling berbagi pengetahuan antar kondisi pasar di kedua negara. Pertukaran tersebut akan memberikan jalan bebas hambatan bagi perusahaan dari Indonesia maupun Singapura untuk melakukan ekspansi di negara tersebut. Terlebih lagi dapat berekspansi pada pasar di kawasan ASEAN

## **6.2. Saran**

Penelitian ini memberikan wawasan dan informasi yang benar-benar penulis dapatkan ketika melakukan penelitian mengenai kerja sama teknologi digital ini. Pengalaman dari penelitian ini sangat berharga, mulai dari menemukan banyak hal baru serta menemukan permasalahan, rintangan, dan tantangan. Dalam hal ini penulis memberikan saran kepada para pembaca khususnya kepada para peneliti berikutnya yang tertarik terhadap implementasi kerja sama teknologi

finansial untuk mengambil sudut pandang yang berbeda. Disini penulis dapat menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti pada bidang kebermanfaatan bagi para penyelenggara teknologi keuangan secara langsung. Topik mengenai teknologi finansial akan selalu dinamis seiring perkembangan zaman, sehingga perbedaan periode waktu akan menghasilkan perbedaan jawaban pada topik serupa.